

SKRIPSI

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *SUBJECTIVE NORMS*, DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI
KONSULTAN PAJAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU INTAN TRISNA DEWI
NIM : 2115654086**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, *SUBJECTIVE NORMS*, DAN
PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

Ni Luh Putu Intan Trisna Dewi
2115654086

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Minimnya minat mahasiswa Jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak merupakan salah satu tantangan dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga profesional yang kompeten di bidang perpajakan. Konsultan pajak memiliki peran strategis dalam membantu wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakannya secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, *subjective norms*, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari total 194 kuesioner yang terkumpul, sebanyak 140 data dinyatakan layak digunakan setelah melalui proses penyaringan data dan penghapusan data outlier. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, *subjective norms*, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepercayaan diri, dukungan dari lingkungan sekitar, serta pemahaman yang memadai tentang perpajakan dapat mendorong mahasiswa untuk memilih profesi konsultan pajak sebagai pilihan karir di masa depan.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, *Subjective Norms*, Pengetahuan Perpajakan, Minat Berkarir, Konsultan Pajak

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, SUBJECTIVE NORMS, AND TAX KNOWLEDGE ON ACCOUNTING STUDENTS' INTEREST IN PURSUING A CAREER AS TAX CONSULTANTS

Ni Luh Putu Intan Trisna Dewi
2115654086

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The low interest of Accounting students in pursuing a career as tax consultants poses a challenge in meeting the demand for competent professionals in the field of taxation. Tax consultants play a strategic role in assisting taxpayers in fulfilling their tax obligations effectively and in accordance with applicable regulations. This study aims to analyze the influence of self-efficacy, subjective norms, and tax knowledge on the interest of Accounting students in pursuing a career as tax consultants. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to final-year accounting students at Politeknik Negeri Bali. The sampling technique used in this study is purposive sampling. Out of a total of 194 collected questionnaires, 140 were deemed valid and used after undergoing a data screening process and the removal of outliers. Data analysis was carried out using multiple linear regression techniques with the assistance of IBM SPSS software. The results of the study indicate that self-efficacy, subjective norms, and tax knowledge have a positive and significant influence on students' interest in becoming tax consultants. These findings suggest that increasing self-confidence, social support, and adequate understanding of taxation can encourage students to consider a career as tax consultants in the future.

Keywords: Self-Efficacy, Subjective Norms, Tax Knowledge, Career Interest, Tax Consultant

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Usulan Proposal Penelitian.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Keabsahan Data.....	30
G. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Hasil Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Konsultan Pajak di Berbagai Negara	3
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	34
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Program Studi	36
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier Data	41
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik F	51
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Diagram Minat Memilih Karir Mahasiswa Akuntansi PNB	5
Gambar 2. 1 Alur Pikir	17
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Permintaan Data Jurusan akuntansi	71
Lampiran 2 : Surat Permohonan Permintaan Data PPMPP PNB.....	72
Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner	74
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 5 : Data Tabulasi Instrumen	79
Lampiran 6 : Hasil Output Uji Validitas	89
Lampiran 7 : Hasil Output Uji Reliabilitas	91
Lampiran 8 : Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 9 : Hasil Output Uji Hipotesis.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikategorikan bangsa yang menitikberatkan pajak sebagai penopang utama pundi-pundi pendapatan bangsa. Pajak sendiri merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara untuk mendukung kepentingan negara berdasarkan aturan yang berlaku (Christian & Susanto, 2021). Meskipun demikian, sebagian besar wajib pajak tetap lalai dan enggan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya karena banyaknya peraturan perpajakan yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam prosedur pembayaran pajak (Ghufron & Herawansyah, 2023). Di sisi lain, sistem perpajakan Indonesia berbasis pada prinsip *self-assessment*, yang mengharuskan wajib pajak menghitung, melengkapi dan menyampaikan laporan pajaknya sendiri. Akibatnya, wajib pajak memerlukan bantuan dari pihak yang memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai pelaksanaan kewajiban perpajakan (Dwi & Nur, 2024).

Kesulitan yang dihadapi wajib pajak itulah yang bisa dibantu dan diselesaikan konsultan pajak (Subu & Tambun, 2024). Konsultan pajak adalah profesional yang memberikan saran dan bantuan pada individu atau perusahaan dalam hal perpajakan, termasuk perencanaan, penghitungan, serta pelaporan pajak mesti sesuai dengan regulasi yang diberlakukan (Rialdy et al., 2022). Peran konsultan pajak sendiri memberikan dampak yang signifikan bagi wajib pajak dalam mengemban tanggungannya. Saat ini, jasa konsultan pajak menjadi

kebutuhan penting bagi berbagai pihak seperti perusahaan untuk membantu mengelola kewajiban perpajakan mereka dengan lebih tepat dan efisien (Fitriyani & Maria, 2023).

Pelaksanaan tugas seorang konsultan sangat bersandar pada informasi serta pemahaman yang didapatkan dari lembaga pendidikan. Informasi serta pemahaman yang dibutuhkan akan sangat bersandar pada jenis profesi yang dipilih mahasiswa (Faisol & Chamalinda, 2022). Profesi adalah suatu pencapaian profesional yang mencerminkan keahlian dan sikap individu di sektornya, yang diukur melalui pengalaman kerja dan memberikan kontribusi signifikan bagi organisasi (Kartika & Asep, 2023). Setiap mahasiswa memiliki opsi untuk melanjutkan profesi sebagaimana jurusan yang diambil atau bahkan mengeksplorasi sektor lain yang diminati dengan keterampilan dalam interpersonal utamanya kapabilitas komunikasi (Darmayasa et al., 2024).

Satu diantara jurusan yang membuka banyak peluang profesi adalah jurusan akuntansi, dengan berbagai opsi seperti tenaga akuntan, auditor, konsultan pajak, analis keuangan, dan sebagainya (Damayanti, 2020). Namun banyaknya mahasiswa yang tertarik untuk menjalani profesi konsultan pajak senantiasa terkategori sedikit, satu di antaranya disebabkan minimnya pengetahuan serta pemahaman mahasiswa tentang perpajakan dan menganggap profesi menjadi konsultan pajak kurang menarik atau kurang menguntungkan (Hartiyah, 2021). Banyak mahasiswa menganggap bahwa memahami konsep perpajakan itu sulit, terutama karena peraturan yang terus berubah setiap tahun, yang akhirnya mengendalikan minat mereka untuk menjalani profesi konsultan

pajak (Fiuntuk, 2023). Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut adalah tabel yang membandingkan banyaknya konsultan pajak dengan banyaknya penduduk di sejumlah bangsa:

Tabel 1. 1
Jumlah Konsultan Pajak di Berbagai Bangsa

No.	Bangsa	Konsultan Pajak	Penduduk (juta)	Rasio (%)
1	Italia	100.000	57.888.000	17,27%
2	Irlandia	5.500	4.027.000	13,66%
3	Austria	9.987	8.140.000	12,27%
4	Jerman	72.245	82.531.000	8,75%
5	Belgia	8.903	10.396.000	8,56%
6	Spanyol	35.000	42.345.000	8,27%
7	Belanda	11.000	16.258.000	6,77%
8	Jepang	70.000	127.600.000	5,49%
9	Republik Ceko	4.113	10.489.183	3,92%
10	Polandia	9.400	38.190.000	2,46%
11	Inggris	14.000	59.694.000	2,35%
12	Slovakia	780	5.380.000	1,45%
13	Rusia	9.000	141.900.000	0,63%
14	Latvia	115	2.319.000	0,50%
15	Indonesia	7.390	281.200.000	0,26%

Sumber: (Danny Darussalam Tax Center, 2020)

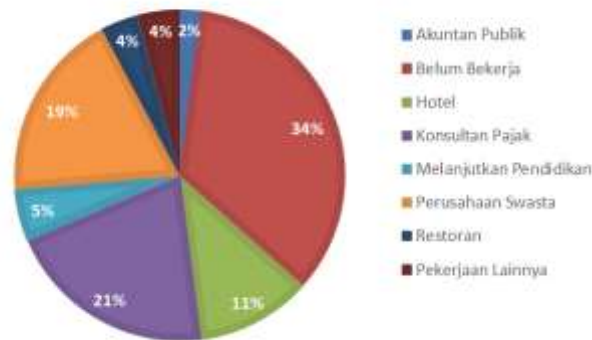
Mengacu pada tabel 1.1, jumlah konsultan pajak di Indonesia masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara lain. Di tabel tersebut tergambar rasio

antara banyaknya konsultan pajak dengan populasi di Indonesia menyentuh 0,26%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ketersediaan konsultan pajak senantiasa amat terbatas, sehingga membuka bentangan peluang luas bagi mahasiswa akuntansi untuk menapaki rintisan profesi di ranah tersebut. Dengan kebutuhan akan jasa konsultan pajak yang terus meningkat seiring dengan kompleksitas peraturan perpajakan, profesi ini menjadi opsi yang menjanjikan bagi lulusan yang berpemahaman mendalam tentang perpajakan serta keterampilan analisis yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Naradiasari & Wahyudi (2022) memperlihatkan bahwa wawasan terkait perpajakan mampu memberi peluang keputusan mahasiswa dalam memilih profesi menjadi konsultan pajak, yang sekaligus menandakan bahwa mereka yang menentukan jalur tersebut mempunyai pemahaman yang baik mengenai perpajakan. Capaian ini selaras dengan temuan Rahayu et al. (2021) yang menegaskan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menekuni profesi konsultan pajak dikategorikan sangat tinggi, sehingga pemahaman perpajakan dapat mendorong mereka berkecimpung di ranah tersebut lebih mendalam. Namun demikian, capaian ini berbanding terbalik dengan temuan Arini & Noviari (2021) yang memaparkan bahwa pengetahuan pajak tidak berdampak signifikan bagi minat mahasiswa akuntansi dalam merintis profesi menjadi konsultan pajak.

Hasil kuesioner Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2024 menunjukkan bahwa didapat variasi opsi profesi di kalangan mahasiswa Jurusan akuntansi setelah mereka

menyelesaikan pendidikan. Gambar 1.1 menunjukkan dari total 388 mahasiswa, sejumlah 19% lulusan menentukan bekerja di sektor swasta. Sementara itu, 21% mahasiswa cenderung ingin menjalani profesi konsultan pajak, memperlihatkan minat mereka terhadap sektor perpajakan dan keuangan. Di sisi lain, sejumlah 34% lulusan memutuskan untuk tidak langsung memasuki dunia kerja, baik dikarenakan menyiapkan diri untuk peluang profesi yang kian sesuai atau alasan pribadi.



Gambar 1. 1 Diagram Minat Memilih Profesi Mahasiswa Akuntansi PNB

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Minimnya minat mahasiswa untuk meniti profesi pada ranah perpajakan turut dikendalikan rendahnya tingkat *self-efficacy*, yakni keyakinan intrinsik individu terhadap kapabilitasnya dalam mengatasi tantangan atau merampungkan tugas sesuai harapan (Mardian et al., 2024). Berlandaskan penelitian Arozy & Hermawan (2023) diuraikan bahwa *self-efficacy* berperan dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk menjalani profesi konsultan pajak. Capaian ini berseberangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni et al. (2021) yang mengungkap bahwa *self-efficacy* tidak

menorehkan pengaruh bagi minat mahasiswa untuk berprofesi di kancah perpajakan. Hal tersebut disebabkan terbatasnya keyakinan mahasiswa dalam kapabilitas komunikasi dan keterampilan yang diperlukan untuk berprofesi di sektor pajak, meskipun minat untuk bekerja di sektor tersebut sudah ada.

Faktor lain yang turut mengendalikan minat mahasiswa, selain *self-efficacy* serta pengetahuan perpajakan, adalah *subjective norms*. *Subjective norms* adalah cara individu merespons serta memaknai segala sesuatu yang melingkupinya, berupa objek, wujud, maupun simbol tertentu di lingkungannya (Vajarini, 2021). Berlandaskan penelitian Suryadi et al. (2021) *subjective norms* mampu mengkondisikan ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di ranah perpajakan. Namun demikian, capaian ini tidak seiras penelitian yang dihimpun Khairunnisa & Kurniawan (2020), yang mengungkap bahwa faktor *subjective norms* tidak berpengaruh bagi minat mahasiswa akuntansi dalam merintis profesi di sektor pajak. Keadaan ini disebabkan hadirnya persepsi negatif terhadap profesi di sektor perpajakan, yang menimbulkan keraguan untuk menentukan bekerja di sektor tersebut.

Berlandaskan studi yang dilangsungkan Ayem & Hidayat (2021) kuantitas profesi konsultan pajak di Indonesia senantiasa terkategori rendah bila ditimbang dengan banyaknya wajib pajak yang tercatat, banyaknya konsultan pajak di Indonesia mencapai 7.390. Sementara itu, banyaknya wajib pajak yang diaudit menembus angka 5,4 juta wajib pajak. Rasio keduanya adalah 1 banding 735 (Wildan, 2024). Terbatasnya konsultan pajak di Indonesia untuk

mengakomodasi besarnya jumlah wajib pajak membuat profesi ini dibutuhkan dan berprospek luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak?
2. Apakah *subjective norms* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi yang tercatat di PNB, berlokasi di Jalan Raya Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung dan tidak mencakup mahasiswa dari jurusan lain maupun cabang kampus di Gianyar. Cakupan wilayah terbatas pada kampus yang terletak di Jimbaran, sehingga hasil penelitian berlaku dalam konteks tersebut. Selain itu, studi ini melibatkan mahasiswa angkatan tahun 2021 dan 2022, sehingga data yang didapat terbatas pada minat dari mahasiswa pada dua angkatan tersebut. Studi ini meneliti variabel tertentu yang relevan, seperti *self-efficacy*, *subjective norms*, serta pengetahuan perpajakan. Dengan batasan ini, penelitian harapannya lebih fokus dan menghasilkan data yang valid serta relevan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan studi adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana keyakinan diri mahasiswa terhadap kapabilitas yang dimiliki (*self-efficacy*), pandangan mereka terhadap profesi konsultan pajak (*subjective norms*), serta pemahaman mereka terhadap perpajakan yang dapat mengendalikan keputusan mereka dalam menjatuhkan opsi profesi menjadi konsultan pajak. Studi ini pun bermaksud untuk mengeksplorasi pengaruh ketiga faktor tersebut bagi minat mahasiswa dalam merintis profesi menjadi konsultan pajak, harapannya mampu menyumbangkan wawasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta rintisan profesi di ranah perpajakan.

2. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang sudah diulas sebelumnya, berikut diuraikan manfaat teoritis serta manfaat praktis yang harapannya penulis dari studi ini:

a. Manfaat Teoritis

Studi ini harapannya mampu memperkaya literatur yang sudah ada terkait minat profesi mahasiswa, utamanya dalam konteks profesi konsultan pajak, serta menyumbang kontribusi bagi pematangan teori-teori yang bersinggungan dengan pengambilan keputusan profesi menjadi konsultan pajak. Temuan dalam studi ini juga harapannya bisa dijadikan landasan bagi penelitian lanjutan yang kian mendalam terkait

berbagai faktor yang mengkondisikan ketertarikan menjalani profesi konsultan pajak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Konsultan Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang perpajakan serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di sektor perpajakan, khususnya sebagai konsultan pajak.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang profesi konsultan pajak dan relevansinya dalam dunia kerja, serta membuka pemahaman lebih luas mengenai kontribusi profesi ini dalam pembentukan ekonomi negara.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk merancang program atau kegiatan yang dapat meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa, memperbaiki persepsi mereka terhadap profesi konsultan pajak, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai profesi konsultan pajak, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik berkarir sebagai konsultan pajak.

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya mengembangkan keyakinan diri, memahami peluang karir, dan memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai profesi konsultan pajak, yang dapat membantu dalam membuat keputusan karir yang lebih tepat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas dan tantangan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih profesi sebagai konsultan pajak. Dengan demikian, *self-efficacy* dapat dianggap sebagai faktor yang turut mendorong terbentuknya minat karir di bidang perpajakan.
2. *Subjective norms* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat dorongan atau pengaruh dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga, teman, dan lingkungan akademik, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memilih profesi sebagai konsultan pajak.
3. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa

mengenai konsep, peraturan, dan praktik perpajakan, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk menekuni profesi konsultan pajak. Dengan demikian, pengetahuan perpajakan dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terbentuknya minat karir di bidang konsultan pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Hasil studi ini bisa menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan, dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan *self-efficacy* serta pengetahuan mahasiswa di sektor perpajakan. Upaya ini bisa dilakukan melalui penguatan materi praktik, penyelenggaraan pelatihan atau seminar perpajakan, serta kerja sama dengan pihak eksternal untuk memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja, utamanya profesi konsultan pajak.
2. Mahasiswa merupakan pihak yang secara langsung terlibat dalam proses pembentukan minat karir. Meskipun demikian, hasil studi ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sadar akan pentingnya membangun kepercayaan diri serta memperluas wawasan di sektor perpajakan. Partisipasi aktif dalam kegiatan yang relevan, seperti pelatihan, seminar, maupun magang menjadi langkah strategis untuk

menyiapkan diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, utamanya pada profesi konsultan pajak.

C. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah didapat, penulis menyampaikan sejumlah saran yang ditujukan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan pengembangan minat profesi mahasiswa jurusan akuntansi, utamanya dalam sektor konsultan pajak. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi ini mencakup tiga variabel independen, yakni *self-efficacy*, *subjective norms*, serta pengetahuan perpajakan. Meskipun demikian, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti pengalaman magang atau pengaruh media sosial, untuk memperoleh capaian yang semakin dalam menjelaskan minat mahasiswa untuk menjalani profesi konsultan pajak.
2. Studi ini memanfaatkan populasi mahasiswa jurusan akuntansi PNB, sehingga capaian yang didapat belum bisa digeneralisasikan ke seluruh mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi lainnya. Meskipun demikian, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan populasi agar temuan yang dihasilkan lebih representatif dan bisa dipakai secara lebih luas.
3. Mahasiswa harapannya dapat meningkatkan kesiapan karirnya dengan lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi di sektor perpajakan. Hal ini bisa dilangsungkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan,

seminar, maupun kegiatan magang yang relevan. Selain itu, membangun kepercayaan diri dan memperluas wawasan terkait dunia kerja di sektor konsultan pajak adalah langkah penting dalam mendukung pengambilan keputusan profesi secara lebih terarah.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik. *Wacana Ekonomi*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Adrean, R., Firmansyah, & Indriasari, D. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2169–2177. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1569>
- Adriana, R., & Imronudin. (2023). Persepsi Subjective Norm dan Sikap dalam Meningkatkan Minat Beli Organic Food. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2249–2259. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13217>
- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). *Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. 4, 546–559. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3723>
- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Aisyah, L., & Dewi, S. R. (2023). The Influence of Professional Ethics, Self Efficacy and Love of Money on Accounting Students' Interests in a Career in Taxation with Motivation as a Moderating Variable (Study on Accounting S1 Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–11. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1545>
- Alimbudion, R. S., & Wardhani, A. W. (2022). Job Prospect and Intention on Tax Consultant Profession. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 158–168. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.215>
- Arini, I. G. A. A., & Noviani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Arozy, F., & Hermawan, S. (2023). The Influence of Self Efficacy, Goal Orientation and Learning Behavior on Accounting Student Learning Achievement with Gender as an Intervening Variable (Study on Accounting S1 Students, Muhammadiyah University of Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 4, 1–12. <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1544>
- Artini, N. M. A. S. P., & Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34598>
- Ayem, S., & Hidayat, R. (2021). The Effect Of Motivation, Self Efficacy, Tringa.

- Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 05, 14–28.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v5i02.723>
- Christian, Y. G., & Susanto, Y. K. (2021). Keputusan Etis Konsultan Pajak: Pentingnya Tanggung Jawab Sosial dan Machiavellianisme. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 156–177.
<https://doi.org/10.21632/saki.4.2.156-177>
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma (Platform Penelitian Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 27–37.
<https://doi.org/ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Danny Darussalam Tax Center. (2020). *Wah, Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia Relatif Sedikit*. <https://news.ddtc.co.id/data-alat/narasi-data/19980/wah-jumlah-konsultan-pajak-di-indonesia-relatif-sedikit>
- Darmayasa, I. N., & Aneswari, Y. R. (2015). The Ethical Practice of Tax Consultant Based on Local Culture. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 142–148.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.021>
- Darmayasa, I. N., Cahyani, M. G. A. D., Apriliani, P. A. D. U., Hartana, N. P. D. M. G., Putriyani, N. P. A., & Sumantri, S. M. N. (2024). *Fondasi Tri Kaya Parisudha Bagi Mahasiswa Akuntansi di Era AI*. 15(2), 344–357.
<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2024.15.2.24>
- Dwi, A., & Nur, P. (2024). *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak seluruh dunia . Hasil Asia Pacific Young Entrepreneurs Survey yang diadakan Herbalife perpajakannya . Meskipun demikian , sejumlah besar Wajib Pajak tetap lalai dan ingkar dalam 1 : 17*, 135–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>
- Ernanto, H., & Hermawan, S. (2022). The Influence of Accounting Student Perceptions About Taxes, Tax Brevet and Motivation on Career Interest in Taxation Pengaruh. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14, 6–14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.754>
- Faisol, I. A., & Chamalinda, K. N. L. (2022). Studi Kualitatif : Peran Tax Center terhadap Kepatuhan Perpajakan Orang Pribadi Saat Implementasi Regulasi Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(1), 20. <https://doi.org/10.35314/iakp.v3i1.2436>
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24–31.
<https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.209>
- Fiuntuk, T. A. (2023). Pengaruh Cipta, Rasa, Karsa, Asas Kemandirian Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2607–2621.
<https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1423>

- Fitri, M. E. Y., Hastini, L. Y., & Chairael, L. (2024). Social Cognitive Career Theory Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 26(1), 83–100. <https://doi.org/10.47233/jebd.v26i1.1297>
- Fitriyani, A., & Maria, G. A. (2023). Pengaruh Faktor Individual terhadap Pengambilan Keputusan Etis Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Aset*, 25(2), 99–104. <https://doi.org/10.37470/1.25.2.220>
- Gainau, P. C. (2021). Job Opportunity, Attitudes, Perceived Behavioral Control and Intention to Major in Accounting. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p143-163>
- Ghufron, R., & Herawansyah. (2023). Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1462–1466. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.763>
- Untukwan, V. P., & Yuliati, R. (2019). Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 35. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1203>
- Harkat, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Atas Reward Dan Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Pemerintah Kabupaten Lumajang*. 14(c), 635–636. <https://doi.org/10.25047/jii.v14i2.79>
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Hasannah, U., & Permata, A. (2024). *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Pajak*. 11(2), 2285–2293. <https://doi.org/10.32722/account.v11i2.7142>
- Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.2047>
- Juliana, V. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>
- Kantohe, M. S. S., Kawatu, F., & Febiola, V. L. (2023). Persepsi, Penghargaan Finansial Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 211–223. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.83>
- Kartika, D., & Asep, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3), 921–934. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.652>

- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan Perpajakan, Nilai Sosial, dan Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 946–960. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1785>
- Kristanto, Y., & Sudibjo, N. (2013). *Pengaruh Self-Efficacy, Kemampuan Kerja Sama, dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Karyawan Post Training*. 42(2), 107–115. <https://doi.org/10.15294/lik.v50i1.29243>
- Kurnia, D., & Ngasifudin, M. (2021). Antecedents Intensi Wirausaha Berdasarkan Social Cognitive Career Theory. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 212. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i3.47150>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lisya, V., Rosyafah, S., & Syafi'i. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). *Akuntansi* 45, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.103>
- Mardian, D., Prasetyo, E., & Kediri, U. K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Self Efficacy , Motivasi , dan Efektivitas Pembelajaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Kahuripan Kediri)*. 1(4), 127–148. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i4.560>
- Mihartinah, D., & Corynata, I. (2018). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant the Effect of Behavior, Norma Subjective, and Perceptive Behavior Control on the Accounti. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 77–87. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>
- Mutia, N., & Hamta, F. (2020). The Influence Of Application Of Samsat Periphery, Samsat Corner And Drive Thru Services On Taxpayer Compliance In Paying Motor Vechicle Taxes In Batam City. *Jurnal Online Insan Akutan*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i1>
- Naradasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nirmalasari, Rizky Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa

- Akuntansi Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *SCIENTIA JOURNAL; Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 14, 1064–1077. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1465>
- Noermansyah, A. L., & Mahmudah, N. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Teknisi Akuntansi Untuk Bekerja Di Bidang Perpajakan. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 7(2), 414–422. <https://doi.org/10.30591/monex.v7i2.931>
- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), Editing. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>
- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). Minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan: Pengetahuan perpajakan, motivasi dan penghargaan finansial. *Serat Acitya*, 12(2), 131–142. <https://doi.org/10.56444/sa.v12i2.1076>
- Nuswanto, U. D., Adellia, P. R., Mardjono, E. S., & Sumaryati, A. (2024). *Pemilihan Minat Karir Konsultan Pajak : Dengan Mempertimbangkan Self Efficacy , Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengetahuan Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi*. 7(1), 523–542. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i1.7445>
- Pranata, L., & Poniman, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 6(3), 1208–1219. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1102>
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Penelitian Perpajakan*, 4(2), 240–264. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingsih, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Rindi, K., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Financial Self Efficacy, Financial Knowledge, dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 769–778. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.62907>
- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan

- Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi yang Mengikuti Program Relawan Pajak). *Vokasi : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 11(01), 52–63. <https://doi.org/10.23887/vjra.v11i01.50039>
- Rumangkit, S., & Wahyudi, A. (2022). Antecedent Entrepreneurial Intention Melalui Pendekatan Theory Planned Behavior. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.30873/jbd.v8i1.3160>
- Salsabaila, H., & Khairin, F. N. (2024). Analisis Penentu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. 20(2), 362–374. <https://doi.org/10.30872/jinv.v20i2.1785>
- Salsabila, N., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Pajak dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Bidang Pajak. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*, 2(1), 80–97. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v2i1.610>
- Saputro, B. D., Putra, A. K., Rahayu, L., Malang, U. N., Aliyah, M., & Kota, N. (2023). *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. XIII(02), 153–166. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v13i02.18148>
- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi Di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif*, 13(2), 125–133. <https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.123>
- Sentika, S., Ode, W., & Muizu, Z. (2020). Motivasi Pada Mahasiswa Generasi Y Dan Generasi Z. 4(3), 188–201. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.357>
- Soekotjo, W., & Astuti, L. (2020). Analisis Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan Pelanggan. 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55173/jeams.v4i2.39>
- Subu, D., & Tambun, S. (2024). Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 12–27. <https://doi.org/10.52447/map.v9i1.7620>
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). Pilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Pelatihan Brevet Pajak Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6, 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Supriyati. (2012). Dampak Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi*, 8(1), 15–32. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v8i1.1252>
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2), 265–280. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>
- Susanti, D., & Robinson. (2024). Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengaruh Orang Tua terhadap

- Minat Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan Pajak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5359–5373. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1059>
- Ulma, F. K., Khanifah, K., & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik, Konsultan Pajak Dan Bankir. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 43–58. <https://doi.org/10.25170/jak.v17i1.3868>
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.4>
- Wardah, S., Wida Mulyati, B. S., & Shinta Eka Kartika. (2020). Minat Mahasiswa Akuntansi Stie Amm Mataram Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.81>
- Wildan, M. (2024). *Jumlah Masih Timpang, Profesi Konsultan Pajak Perlu Ditambah*. DDTC.News. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1806866/jumlahnya-masih-timpang-profesi-konsultan-pajak-masih-perlu-ditambah>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2022). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 6(2), 101–108. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1129.81-89>
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Penelitian Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>